

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pneumonia pada balita di pengaruhi oleh berbagai faktor seperti perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) rumah tangga yang meliputi 8 jurnal yang terakreditasi, yakni:

1. Terdapat 8 jurnal ASI eksklusif dengan hasil 5 jurnal yang menyatakan adanya hubungan dan 3 jurnal yang menyatakan tidak adanya hubungan signifikan dengan kejadian pneumonia, balita yang tidak diberikan ASI eksklusif memiliki risiko 3,7 kali terkena penyakit pneumonia dibandingkan dengan balita yang diberikan ASI eksklusif.
2. Terdapat 4 jurnal menimbang bayi dan balita setiap bulan dengan hasil 2 jurnal yang menyatakan ada hubungan dan 2 jurnal menyatakan tidak ada hubungan signifikan dengan kejadian pneumonia, balita yang bersstatus imunisasinya tidak lengkap memiliki risiko 3,3 kali untuk terkena penyakit pneumonia dibandingkan dengan balita yang status imunisasi lengkap.
3. Terdapat 1 jurnal mencuci tangan dengan sabun dan air bersih dengan hasil jurnal yakni memiliki hubungan dengan kejadian pneumonia, balita yang tinggal dengan keluarga dengan kebiasaan mencuci tangan dengan air bersih dan sabun kurang baik dapat beresiko 1,277 kali terkena pneumonia.

4. Terdapat 4 jurnal mengonsumsi buah dan sayur dengan hasil 3 jurnal yang menyatakan adanya hubungan dan 1 jurnal yang menyatakan tidak adanya hubungan signifikan dengan kejadian pneumonia pada balita, status gizi termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi imun balita yang berpengaruh kepada status kesehatan balita sehingga balita dapat terserang pneumonia.
5. Tidak merokok di dalam rumah 3 jurnal tidak merokok di dalam rumah dengan hasil 1 jurnal yang menyatakan adanya hubungan dan 2 jurnal yang menyatakan tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara adanya paparan asap rokok dengan kejadian pneumonia pada balita, karena ada faktor lain yang mempengaruhi hasil penelitian seperti adanya ventilasi yang memenuhi syarat.

5.2 Saran

1. Bagi Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Diharapkan bisa menjadi bahan untuk menambah studi kepustakaan program studi kesehatan masyarakat mengenai hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) rumah tangga dengan kejadian pneumonia pada balita

2. Bagi Pusat Kesehatan Masyarakat

Disarankan kepada petugas kesehatan untuk dapat memberikan informasi atau pengetahuan tentang pemenuhan nutrisi pada balita melalui berbagai macam media ataupun metode terhadap ibu yang memiliki balita, khususnya pada ibu yang berpotensi memiliki balita yang status gizinya

kurang baik agar mereka dapat lebih memperhatikan dan peduli terhadap nutrisi anaknya.

3. Bagi Penulis

Bagi penulis sebaiknya melakukan penelitian yang lebih baik dari penelitian ini yaitu meneliti faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pneumonia pada balita